

## Global

Tiga indeks saham utama AS mengalami kenaikan minggu lalu, dengan sentimen yang meningkat pada hari Jumat berkat penawaran umum perdana (IPO) SpaceX yang memecahkan rekor. SpaceX mengakhiri hari Jumat dengan kapitalisasi pasar di atas \$2 triliun setelah kenaikan lebih dari 19%. Dari sisi geopolitik, baik Iran maupun AS telah menyetujui kesepakatan, dengan kedua pihak menyatakan penghentian segera dan permanen operasi militer di semua lini, menurut Perdana Menteri Pakistan Shehbaz Sharif pada hari Minggu. Upacara penandatanganan resmi akan berlangsung pada hari Jumat, 19 Juni, di Swiss. Pakistan telah berperan sebagai mediator antara kedua negara. Harga minyak kemudian anjlok pada hari Minggu setelah Presiden Donald Trump mengatakan AS telah menyelesaikan kesepakatan dengan Iran untuk membuka kembali Selat Hormuz. Harga minyak mentah AS turun 4,8% menjadi \$80,80 per barel. Bagi investor, harga minyak yang lebih rendah mengurangi tekanan pada rumah tangga dan bisnis sekaligus mengurangi risiko kebangkitan inflasi yang lebih luas tepat ketika bank-bank sentral utama memasuki minggu yang sibuk dengan pertemuan kebijakan.

## Domestik

Bank Indonesia (BI) dan People's Bank of China (PBOC) telah melaksanakan pertemuan tingkat tinggi atau *high level meeting* (HLM) Joint Work Program pada tanggal 11/6/2026 di Shanghai, Tiongkok. Adapun pertemuan yang dihadiri langsung oleh Gubernur BI Perry Warjiyo dan Gubernur PBOC Pan Gongsheng ini untuk memperkuat tidak hanya ketahanan keuangan masing-masing negara, tetapi juga berkontribusi terhadap stabilitas keuangan regional yang lebih luas. Kerja sama ini sekaligus mendukung upaya kedua bank sentral dalam menjaga stabilitas nilai tukar. Selain itu, komitmen BI dan PBOC dalam mendorong integrasi ekonomi dan keuangan melalui perluasan konektivitas sistem pembayaran serta pengembangan pasar keuangan yang lebih efisien, inklusif, dan tangguh akan semakin memperkuat stabilitas ekonomi dan ketahanan sistem keuangan di kedua negara.

## Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Perkembangan positif dalam pembicaraan perdamaian AS-Iran dapat mendorong penurunan pada USD/IDR. Hari ini USD/IDR diperkirakan akan berada di kisaran 17.730-17.850. Pada pasar obligasi Indonesia, terjadi penguatan harga di obligasi pemerintah, dipimpin oleh seri acuan 5 tahun (FR109) dan 10 tahun (FR108) yang dibuka pada level 7,39% dan 7,37%. Namun kemudian imbal hasil kembali bergerak stabil karena minat beli yang perlahan melemah.

INTEREST RATES	%
BI RATE	5.50
FED RATE	3.75

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	3.08%	0.28%
U.S	4.20%	0.50%

BONDS	11-Jun	12-Jun	%
INA 10 YR (IDR)	7.45	7.42	(0.38)
INA 10 YR (USD)	5.56	5.48	(1.51)
UST 10 YR	4.46	4.48	0.40

INDEXES	11-Jun	12-Jun	%
IHSG	5886.03	6007.66	2.07
LQ45	586.84	597.45	1.81
S&P 500	7394.30	7431.46	0.50
DOW JONES	50848.75	51202.26	0.70
NASDAQ	25809.66	25888.84	0.31
FTSE 100	10303.88	10471.72	1.63
HANG SENG	24249.29	24718.10	1.93
SHANGHAI	3987.02	4031.51	1.12
NIKKEI 225	64217.27	66020.04	2.81

FOREX	12-Jun	15-Jun	%
USD/IDR	17940	17810	(0.72)
EUR/IDR	20749	20663	(0.42)
GBP/IDR	24050	23946	(0.44)
AUD/IDR	12623	12602	(0.16)
NZD/IDR	10439	10424	(0.14)
SGD/IDR	13960	13896	(0.46)
CNY/IDR	2651	2635	(0.60)
JPY/IDR	111.96	111.18	(0.70)
EUR/USD	1.1566	1.1602	0.31
GBP/USD	1.3406	1.3445	0.29
AUD/USD	0.7036	0.7076	0.57
NZD/USD	0.5819	0.5853	0.58

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
DE	Wholesale Prices MoM MAY		2%	1.0%
DE	Wholesale Prices YoY MAY		6.3%	7.6%
EA	Industrial Production MoM APR		0.2%	0.5%
US	NY Empire State Manufacturing Index JUN		19.60	12
US	Industrial Production MoM MAY		0.7%	0.3%
US	NAHB Housing Market Index JUN		37	36

**Disclaimer:** Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics